

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan persediaan *t-shirt* 30S di CV. Aar Collection dengan menggunakan metode EOQ, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan persediaan *t-shirt* 30S dengan menggunakan metode EOQ diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Jumlah pemesanan *t-shirt* 30S yang ekonomis setiap kali pesan yaitu pada perhitungan EOQ *t-shirt* 30S jumlah produk untuk sekali pesan sebanyak 16.179 pcs dengan 15 kali order pertahunnya.
2. Jumlah *safety stock* sebanyak 111.213 pcs.
3. Jumlah *re-order point* sebanyak 12.553 pcs.
4. Perbandingan total *inventory cost* antara metode konvensional dengan metode EOQ sebagai berikut. Pada perhitungan konvensional jumlah total *inventory cost* sebesar Rp. 156.974.400, sedangkan pada perhitungan metode EOQ jumlah total *inventory cost* sebesar Rp. Rp. 89.538.136 . Hal tersebut menunjukkan perbandingan yang cukup signifikan antara hasil perhitungan metode konvensional perusahaan dengan metode EOQ. Perusahaan dapat melakukan penghematan sebesar Rp. 67.436.264.
5. Total pengoptimalan dan kerugian yang timbul pada *total inventory cost* sebelum dan sesudah menggunakan metode EOQ yaitu pada metode konvensional perusahaan jumlah kerugian akibat *total inventory cost* sebesar Rp. 86. 974.400 karena melebihi target *total inventory cost* perusahaan sebesar Rp. 70.000.000 sedangkan pada metode konvensional perusahaan *inventory cost* yang muncul sebesar Rp. 156.974.400 . Sedangkan pada metode EOQ perusahaan mampu mengoptimalkan *total inventory cost* sebesar Rp. 67.436.264 karena *total inventory cost* yang muncul sebanyak Rp. 89.538.136 hal tersebut tetap melebihi target *total*

inventory cost perusahaan sebesar Rp. 70.000.000. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa metode EOQ mampu mengoptimalkan *total inventory cost* pada CV. Aar *Collection*.

5.2 Saran

1. Bagi CV. Aar *Collection* ke depannya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode EOQ dalam melakukan pembelian persediaan *T-shirt* 30s karena dengan metode EOQ perusahaan dapat melakukan penghematan biaya persediaan sehingga penghematan yang diperoleh oleh pabrik dapat dialokasikan untuk kebutuhan yang lain.
2. Penggunaan metode EOQ dengan adanya penentuan *safety stock* dan *reorder point* dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kontrol terhadap persediaan sehingga dapat mengoptimalkan penjualan dan berjalan dengan efisien.
3. Bagi penelitian selanjutnya, metode EOQ dapat digunakan untuk setiap pembelian persediaan pada semua produk *T-shirt*.

